

PENGARUH KOSENTRASI EKSTRAK BAWANG MERAH DAN AIR KELAPA TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.)

Anggun Gigih Pratiwi
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan jenis tanaman perkebunan yang paling banyak dikembangkan dan dibudidayakan. Untuk mengatasi permasalahan penurunan produktivitas dapat diatasi dengan salah satu upaya memperbanyak dan mengembangkan jenis-jenis kakao yang berpotensi unggul dengan cara pembibitan. Perbanyak tanaman kakao yang banyak dilakukan adalah pembibitan dengan generatif yaitu menggunakan biji

Pembibitan kakao agar memperoleh hasil yang baik secara kualitas dan kuantitas dapat dilakukan salah satu usaha dengan pemberian zat pengatur tumbuh (ZPT). Salah satu ZPT alami yang dapat digunakan dalam pembibitan adalah ekstrak bawang merah dan air kelapa. Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi ekstrak bawang merah dan air kelapa terhadap pertumbuhan bibit kakao. Tempat pelaksanaan tugas akhir dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2020. Tempat pelaksanaan tugas akhir dilaksanakan di lahan PTPN XII Kendenglembu, Bayuwangi. Tugas akhir disusun menggunakan RAL non faktorial (Rancangan Acak Lengkap) dengan variasi Z0 : tanpa perlakuan (kontrol), Z1 : ekstrak B.Merah 30%, Z2 : ekstrak B.Merah 40%, Z3 : Air Kelapa 25%, Z4 : Air Kelapa 50%. Terdapat 5 perlakuan, 4 ulangan, setiap unit percobaan terdapat 3 tanaman sampel. Jika memperoleh data yang signifikan, maka dilakukan uji lanjut menggunakan uji BNT 5%. Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa perlakuan non signifikan atau berbeda tidak nyata.

*Kata kunci : Air Kelapa, Ekstrak Bawang merah, Kakao (*Theobroma cacao* L.), Pembibitan.*